

## Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Bersih dan Sehat Serta Memupuk Rasa Persatuan dan Kesatuan Antar Siswa Melalui Kegiatan Bakti Lingkungan Sekolah Di SMA Negeri 1 Pamboang Kec. Pamboang Kab. Majene

Sitti Rahmatia<sup>1</sup>, Muh. Aditya Fachrezy<sup>2</sup>, Syamsuria Said<sup>3</sup>, Rayhana Atsiila Anggraini<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

<sup>4</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

[sitirahmatia238@gmail.com](mailto:sitirahmatia238@gmail.com), [mafachrezy@gmail.com](mailto:mafachrezy@gmail.com), [syamsuriasaid@gmail.com](mailto:syamsuriasaid@gmail.com),

[rayhanaintan@gmail.com](mailto:rayhanaintan@gmail.com)

### ABSTRAK

Kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pengajaran semata, namun juga dipengaruhi oleh faktor kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah. Kondisi lingkungan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik peserta didik dan merupakan salah satu dari pembentukan karakter peserta didik dalam mencintai lingkungan. Siswa yang sehat secara fisik tentunya akan lebih mampu untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga berimplikasi positif pada prestasi akademiknya dan karakter peserta didik dalam mencintai lingkungannya dapat terwujud dengan baik. Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat perlu dilakukan penanganan khusus salah satunya yaitu bakti lingkungan sekolah. Tujuan dari kegiatan kerja bakti adalah untuk menjaga agar lingkungan tetap bersih dan menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih serta memupuk rasa persatuan dan kesatuan antar siswa. Hasil dari kegiatan ini menurut kami yaitu siswa bisa merasakan langsung manfaatnya yaitu lingkungan sekolah menjadi lebih sehat dan bersih, siswa bisa terhindar dari wabah penyakit, dan juga siswa menjadi lebih akrab dengan para guru dan semua siswa yang ada disekolah

**Kata kunci:** Kebersihan, Kesehatan, Kerja Bakti,

### ABSTRACT

The quality of education is defined not only by the teaching method, but also by the cleanliness and health of the school environment. The state of the school environment has a significant impact on kids' physical development and is one of the factors in shaping students' attitudes about the environment. Kids who are physically well will undoubtedly be able to actively participate in the learning process, which will have a beneficial impact on their academic accomplishment and allow students' character in loving their surroundings to be fully realized. Special handling is required to produce a clean and healthy school environment, one of which is school environment service. The goal of community service activities is to maintain the environment clean and to preserve it. This program is also supposed to promote a healthy and clean school environment, as well as a sense of solidarity and integrity among pupils. The effects of this activity, in our opinion, are that children may immediately experience the advantages, namely that the school atmosphere becomes healthier and cleaner, students can avoid illness outbreaks, and students get more familiar with teachers and other students at school.

**Keywords:** Cleanliness, Health, Community Service

## PENDAHULUAN

KKN pada dasarnya merupakan suatu syarat untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi dan sebagai bentuk pengaplikasian/penerapan salah satu makna dari Tri Darma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat merupakan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkan guna menyukkseskan pembangunan dan manusia pembangunan. Oleh karenanya mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN dituntut mampu merealisasikan metode ilmiah pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang menjadi objek.

PPL merupakan bagian intra-kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan baik mengajar maupun non-mengajar secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan pembentukan profesi keguruan yang utuh dan terintegrasi. Mahasiswa siap secara mandiri mengemban tugas sebagai guru setelah menyelesaikan pendidikannya. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bukti dari hasil pelaksanaan program tersebut.

Kegiatan KKN PPL Terpadu merupakan sintesis dari pengalaman penyelenggaraan PPL dan KKN yang selama ini diselenggarakan Universitas Negeri Makassar (UNM). Dengan pepaduan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pengajaran semata , namun juga dipengaruhi oleh faktor kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah. Kondisi lingkungan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik peserta didik dan merupakan salah satu dari pembentukan karakter peserta didik dalam mencintai lingkungan. Siswa yang sehat secara fisik tentunya akan lebih mampu untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga berimplikasi positif pada prestasi akademiknya dan karakter peserta didik dalam mencintai lingkungannya dapat terwujud dengan baik. Sekolah sehat sendiri merupakan amanat dari undang-undang, yaitu UU No 23 Tahun 1999 tentang usaha untuk mewujudkan masyarakat yang sehat. Berdasarkan undang-undang tersebut sekolah memiliki kewajiban untuk menciptakan lingkungan yang sehat bagi warganya.

Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat perlu dilakukan penanganan khusus salah satunya yaitu kerja bakti. Kerja bakti merupakan salah satu kegiatan gotong royong yang bisa dilakukan di lingkungan sekolah. Tujuan dari kegiatan kerja bakti adalah untuk menjaga agar lingkungan tetap bersih dan menjaga kelestarian lingkungan. Kerja bakti juga dapat memupuk rasa persatuan dan kesatuan antar siswa. Mereka akan saling bekerja sama satu sama lain. Saat melakukan kerja bakti, siswa akan saling tolong menolong untuk tujuan yang sama. Sikap kerja sama dan saling tolong menolong ini akan memperkuat rasa persatuan dan kesatuan antar siswa.

Di SMA Negeri 1 Pamboang tepatnya di Kecamatan Pamboang Kabupaten Mejene yang belum sepenuhnya mampu menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat serta siswa yang mencintai lingkungan sekolah sebagaimana yang diamanatkan oleh UU tersebut. Masalah yang dihadapi terutama adalah pengelolaan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat belum diterapkan dengan baik, fasilitas kebersihan belum memadai, serta masih kurangnya kesadaran tentang kebersihan dan kesehatan pada para pemangku kepentingan (stakeholder) internal di sekolah.

Melihat permasalahan tersebut, kami sebagai Mahasiswa KKN PPL Terpadu Angkatan XXIII UNM yang ditempatkan di SMA Negeri 1 Pamboang, akan melaksanakan program kerja yaitu bakti lingkungan sekolah atau disingkat (Balisek). Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih serta memupuk rasa persatuan dan kesatuan antar siswa.

### METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu di SMA Negeri 1 Pamboang adalah sebagai berikut: mengidentifikasi permasalahan yang ada di wilayah SMA Negeri 1 Pamboang, perencanaan program kerja, serta dilakukan metode penyampaian dan pengarahan yaitu mengarahkan siswa ke masing-masing kelas untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan Bakti Lingkungan Sekolah.

Berikut tabel metode kegiatan program kerja mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XXIII UNM

No	Metode	Kegiatan
1.	Observasi	Melakukan observasi wilayah yang akan menjadi objek kegiatan (SMA Negeri 1 Pamboang)
2.	Perizinan	Meminta izin kepada Kepala SMA Negeri 1 Pamboang
3.	Penyampaian dan	Menyampaikan dan mengarahkan kepada seluruh siswa

	Pengarahan	mengenai teknis pelaksanaan Bakti Lingkungan Sekolah
4.	Pelaksanaan	Melakukan dokumentasi pada saat pelaksanaan kegiatan Bakti Lingkungan Sekolah

### **HASIL & PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa di SMA Negeri 1 Pamboang mengalami beberapa kendala yang artinya kami sebagai mahasiswa KKN PPL TERPADU perlu untuk melaksanakan kegiatan agar kendala tersebut bisa teratasi. Salah satunya yaitu kegiatan bakti lingkungan sekolah. Dalam hal ini kegiatan bakti lingkungan sekolah dilaksanakan karena melihat sekolah tersebut cukup luas, dikelilingi banyak tanaman dan pohon rindang yang membuat halaman sekolah dipenuhi sampah dedaunan, belum lagi siswanya yang terkadang membuang sampah disembarang tempat akhirnya mengakibatkan banyaknya sampah makanan berserakan dimana-dimana. Tujuan dari kegiatan ini bisa membuat siswa menjadi tersadarkan, mendorong siswa untuk tidak membuang sampah disembarang tempat, dan meminimalisir sampah yang berserakan disekitar wilayah sekolah. Hal ini juga tentunya sangat bisa memupuk rasa persatuan dan kesatuan antar siswa dan yang lebih terpenting terciptanya lingkungan sekolah yang sehat dan bersih.

Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah SMA Negei 1 Pamboang pada hari jumat dilaksanakan sebanyak 3 kali dan waktu pelaksanaannya pada pagi hari sekitar pukul 08.00-09.00. Kegiatan ini membawa banyak manfaat baik bagi sekolah maupun siswa karena kebersihan lingkungan sekolah tidak dapat dipandang sebelah mata, karena kebersihan juga sebagai faktor penentu proses transfer keilmuan dalam kegiatan belajar mengajar.

Bakti lingkungan sekolah dilaksanakan di beberapa lokasi bagian di SMA Negeri 1 Pamboang yaitu, di halaman depan masing-masing kelas, di lapangan, dan disamping gedung sekolah.

Dengan bakti lingkungan sekolah yang telah di laksanakan, bisa memberi banyak manfaat nyata. yaitu :

1. Terlepas dari wabah penyakit

Kebersihan yaitu hal yang paling utama dalam melindungi kesehan. Dengan bersihkan lingkungan sekolah ataupun ruangan kelas dengan secara berkala dan berkelanjutan akan memberi dampak dan efek positif bagi semua warga sekolah. Bila Kondisi sekolah kotor, jadi bakal menyebabkan kondisi lingkungan yang tidak kondusif dan mengganggu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun luar kelas.

2. Lingkungan jadi bersih

Dengan kerja bakti yang dikerjakan semuanya anggota sekolahmu, umpamanya lewat cara menyapu, mengepel beberapa ruangan kelas serta memunguti sampah yang berantakan di lapangan atau lantai bisa bikin lingkungan sekolah Anda jadi bersih serta membuat siswa dan guru menjadi merasa nyaman berada di lingkungan yang terlindungi kebersihan dan keindahannya

3. Pekerjaan akan cepat selesai

Kerja bakti yaitu aktivitas yang dikerjakan dengan cara berbarengan. Nah, bersihkan lingkungan sekolah yang dikerjakan dengan cara berbarengan itu bisa bikin pekerjaan cepat usai serta optimal. Sudah tentu pekerjaan berat yang dikerjakan sendiri akan lama selesainya, tapi jika dilakukan secara bersama-sama dan dengan kerjasama yang baik, pekerjaan tersebut akan terasa ringan dan lebih cepat rampung.

4. Melatih siswa bekerja sama

Aktivitas yang dikerjakan dengan cara bergotong royong ini melibatkan semuanya anggota sekolah. Semuanya anggota sekolah itu melakukan tugasnya dengan cara berbarengan hingga bisa melatih siswa untuk sama-sama bekerja bersama bahu membahu dalam bersihkan lingkungan. Hal ini dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas yaitu kerja kelompok, dimana semua anggota dapat memainkan peran dan mengetahui fungsinya masing-masing dalam suatu kelompok sehingga kerja kelompok dapat dijadikan model variasi pembelajaran yang cukup efektif dibandingkan dengan bila siswa belajar sendiri secara individual

5. Kerja bakti bisa tingkatkan respon/kepekaan siswa terhadap lingkungan sekolah

Ketika dalam kelas, siswa-siswi merespon materi atau menyerap materi belajar yang diberikan oleh bapak ibu guru dengan cara yang berbeda-beda. Ada siswa yang cepat merespon, ada juga yang kurang daya serapnya ataupun kurang sekali. Jika kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah sudah menjadi aktifitas yang terbiasa dilakukan siswa maka hal ini akan berdampak positif pada kepekaan siswa dalam merespon lingkungan sekolah yang kurang terjaga kebersihannya. Artinya mereka akan merasakan sesuatu yang kurang nyaman, tidak sreg jika lingkungan sekolahnya tempat mereka belajar misalnya ruang kelas kotor dan mereka bertindak secara sadar, cepat tanggap dan tanpa beban untuk segera membersihkan kelas tanpa menunggu perintah dari guru. Atau juga saling menegur dan mengingatkan jika ada teman-temannya yang buang sampah sembarangan.

6. Akan menyingkirkan kejenuhan siswa setelah mengikuti pelajaran

Kerja bakti dapat jadikan sarana pembelajaran di luar kelas yang santai untuk menyingkirkan kejenuhan sepanjang mengikuti pelajaran di dalam kelas. Hal ini juga dapat email : [lepalepa@unm.ac.id](mailto:lepalepa@unm.ac.id)

memberikan selingan pembelajaran psikomotorik dan dapat juga mendorong kreatifitas siswa, karena kerja bakti berkaitan dengan fisik jadi membutuhkan tenaga yang cukup untuk melakukan aktifitas ini. Kreatifitas siswa dapat tersalurkan jika diadakan kompetisi kebersihan antar kelas, mendorong mereka menumpahkan segala daya upaya imajinasi kreatifnya dalam menghias kelas dan mempercantik kelas menjadi lebih indah dan nyaman.

#### 7. Mengakrabkan guru dengan peserta didik

Terlihat begitu menyenangkan untuk beberapa pendidik dapat berbaur dengan siswa hingga menyebabkan keakraban pada siswa serta guru. Bila dibandingkan dengan atmosfer kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang cenderung formal dan agak serius, suasana di luar kelas yang tidak formal dan lebih santai membuat siswa dan guru dapat berkomunikasi dengan lebih akrab dan rileks tanpa mengenyampingkan tujuan dan fungsi dari kerja bakti.

#### 8. Lingkungan jadi bersih serta lebih tertangani dibanding dengan bila tak ada aktifitas kerja bakti.

Tanggung jawab kebersihan sekolah jika dibebankan pada petugas kebersihan sekolah saja tentu tidak akan tercapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu kerjasama dari semua warga sekolah termasuk para guru dan siswa-siswi dibutuhkan untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Salah satu kegiatan bersama yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah adalah kerja bakti. Dan perlu peran para guru dan orang tua untuk mendorong, membiasakan anak-didiknya menjaga kenyamanan sekolah serta kebersihan lingkungannya dengan mengadakan kerja bakti di sekolahnya

#### 9. Kerja bakti melatih siswa bekerja bersama serta bergotong royong

Salah satu sisi positif kerja bakti di sekolah dan manfaatnya adalah gotong-royong. Dalam kerja bakti yang melibatkan banyak siswa umumnya siswa bakal sama-sama bekerja bersama bahu membahu bersihkan lingkungan sekolah. Sebagai wujud pengamalan pancasila sila ke 3 dan 4 dan melestarikan budaya bangsa. Nilai bergotong royong dalam artian luas tidak hanya kerja bakti membersihkan sekolah, tapi juga bagaimana bekerja sama membuat keputusan penting, bekerja sama menyelesaikan masalah secara bersama-sama sehingga menimbulkan sinergi diantara siswa.

#### 10. Menanamkan rasa kesadaran dan kepedulian siswa terhadap kebersihan sekolah

Dengan dilaksanakannya kegiatan kerja bakti di sekolah secara rutin atau berkala, cepat atau lambat diharapkan siswa dapat menumbuh kembangkan kesadaran dirinya secara individu maupun kelompok akan pentingnya kebersihan lingkungan sekolah. Bahwa kebersihan lingkungan sekolah di manapun dia berada di area sekolah adalah tanggung jawab bersama dan bila kesadaran dan kepedulian itu sudah tertanam dalam masing-masing siswa akan menjadi perilaku yang baik karena mereka sadar dan peduli bahwa menjaga kebersihan



adalah kebutuhan bukan kewajiban. Sehingga jika hal tersebut sudah tertanam dalam mindset mereka, siswa akan menjalankan tugas menjaga kebersihan lingkungan dengan sepenuh hatinya, sepenuh cinta, tulus ikhlas, dan tanpa beban.

Biasanya dalam satu sekolah ada saja siswa yang sedikit susah untuk di ajak kerja bakti. Untuk siswa yang tidak bersemangat kerja bakti mesti diberikan perhatian, pengertian agar lebih sadar dan peduli pada kebersihan lingkungan sekolahnya. Karena bagaimanapun juga terlepas dari lingkungan sekolah itu bersih atau tidak yang merasakan manfaatnya dan efeknya adalah siswa itu sendiri.

Umumnya sebagian siswa merasa jijik ketika melihat sampah yang berantakan atau berserakan. Walau sebenarnya mereka sendirilah yang membuat sampah yang berantakan itu. Untuk peristiwa seperti ini siswa mesti di beri teguran, pengertian, pemahaman mengenai betapa kebersihan lingkungan lingkungan sekolah adalah prioritas utama, bila perlu sang gurulah yang memberi contoh di lingkungan sekolah, di dalam kelas maupun di luar kelas membersihkan lingkungan sekolah bila ada sampah yang berserakan.



*Gambar 1. Pelaksanaan Bakti Lingkungan Sekolah di halaman masing-masing Kelas*





Gambar 2. Pelaksanaan Bakti Lingkungan Sekolah Disamping gedung sekolah



Gambar 3. Sebelum dan setelah Pelaksanaan Bakti Lingkungan Sekolah di Lapangan

### **KESIMPULAN & SARAN**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa di SMA 1Negeri Pamboang memupuk rasa persatuan dan kesatuan antar siswa dan yang lebih terpenting terciptanya lingkungan sekolah yang sehat dan bersih. Ada banyak manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan bakti lingkungan sekolah ini misalnya terhindar dari wabah penyakit, melatih siswa bekerja sama, menambahkan rasa kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan sekolah

Setelah kegiatan ini diharapkan semua siswa maupun pihak yang menjadi bagian dari sekolah selalu bisa menjaga kebersihan dari sekolah dan terkhusus bagi siswa diharapkan bisa mengurangi kebiasaan-kebiasaan sering membuang sampah sembarangan



**DAFTAR PUSTAKA**

<http://www.fikarschool.sch.id/kerja-bakti-di-sekolah-dan-manfaatnya/>  
[http://simposium.gtk.kemdikbud.go.id/karya/files/tendik\\_2/Dra.AdrianaJunus,M.Sos\\_16](http://simposium.gtk.kemdikbud.go.id/karya/files/tendik_2/Dra.AdrianaJunus,M.Sos_16)